

TWO STAY TWO STRAY COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN REPRODUCTIVE SYSTEM MATERIALS

Syifa Khamelia Wandani¹, Muhammad Muttaqin², Epa Paujiah³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati;
Jl. Soekarno Hatta, Kel. Cimincrang, Kec. Gedebage Kota Bandung

syifakhamelia250@gmail.com

081563948942

Abstrack. *This study aims to analyze the implementation of learning, improvement of learning outcomes, and student responses to the TSTS learning model. The method used in this research is pre-experimental one group pretest Posttest design using 1 class namely class XI IPA 1 with research subjects totaling 24 people. The results showed that the average percentage of teacher activity implementation was 91.3% and student activity reached 92.6% in the application of the TSTS model in the learning process of reproductive system materials. Student learning outcomes have increased based on the acquisition of an N-gain value of 0.67 with a moderate interpretation, and student responses to the TSTS model learning process showed a positive response where an average value of 76% was obtained with a good interpretation. The conclusion in this study is that the TSTS learning process is carried out with a percentage in the very good category. The increase in student learning outcomes analyzed using SPSS version 21 shows the Asymp value. Sig (2-tiled) of $0.000 < 0.05$, thus there is a significant difference between learning outcomes before and after the model is applied. Likewise, the percentage of students' questionnaire scores on the TSTS model shows a response in the good category*

Key word : *Learning outcomes, reproductive system, two stay two stray.*

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS (TWO STAY TWO STRAY) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan hasil belajar, serta tanggapan siswa terhadap model pembelajaran TSTS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental one grup pretest Posttest design* menggunakan 1 kelas yakni kelas XI IPA 1 dengan subjek penelitian berjumlah 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata – rata persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 91,3% dan aktivitas murid mencapai 92,6% pada penerapan model TSTS dalam proses pembelajaran materi sistem reproduksi. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan berdasarkan perolehan nilai *N-gain* sebesar 0,67 dengan interpretasi sedang, serta respon siswa terhadap proses pembelajaran model TSTS menunjukkan respon yang positif dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 76% dengan interpretasi baik. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran TSTS terlaksana dengan persentase dalam kategori sangat baik, Peningkatan hasil belajar siswa yang dianalisis menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model. Begitupun persentase hasil perolehan skor angket siswa terhadap model TSTS menunjukkan respon dalam kategori baik.

Kaca Kunci : Hasil belajar, sistem reproduksi, *two stay two stray*